

BAB V

KESIMPILAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan menerapkan asuhan keperawatan keluarga dengan penerapan rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah pada Ny. S di Kp. Sukamaju, Rt/Rw 001/008, Desa Mulyasari, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya. Menyimpulkan bahwa tindakan pemberian rendam kaki air hangat salah satu tindakan pengobatan non farmakologis yang dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan untuk membantu menurunkan tekanan darah tinggi.

1. Pengkajian

Pengkajian ini dilakukan pada satu klien Ny.S dengan kasus hipertensi yang didapatkan di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang didapatkan yaitu pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan mengatasi masalah (individu atau keluarga).

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan oleh penulis untuk diagnosa pemeliharaan kesehatan keluarga tidak efektif yaitu dengan penerapan rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah. Kemudian penulis melakukan tindakan keperawatan untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan penerapan rendam kaki air hangat, selama 5 hari dengan satu kali sehari selama 15 menit.

4. Implementasi Keperawatan

Pada Implementasi keperawatan Ny.S dalam asuhan keperawatan keluarga dengan pemeliharaan kesehatan keluarga tidak efektif telah dibuat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada Ny.S yang dilakukan selama 5 hari dengan pemberian rendam kaki air hangat dengan frekuensi 1x sehari selama 15 menit. Klien mendapatkan hasil penurunan tekanan darah setiap selesai pemberian rendam kaki air hangat yang mana pada hari pertama tekanan darah Ny.S 140/90 mmHg setelah dilakukan rendam kaki terdapat penurunan yaitu 130/90 mmHg. Hari kedua pengukuran tekanan darah pada Ny.S sebelum dilakukan rendam kaki air hangat yaitu 150/90 mmHg dan setelah dilakukan rendam kaki terdapat penurunan yaitu 140/80 mmHg. Hari ketiga pengukuran tekanan darah pada Ny.S sebelum dilakukan rendam kaki air hangat yaitu 140/80 mmHg dan setelah dilakukan rendam kaki terdapat penurunan yaitu 130/80 mmHg. Hari keempat pengukuran tekanan darah pada Ny.S sebelum dilakukan rendam kaki air hangat yaitu 140/90 mmHg dan setelah dilakukan rendam kaki terdapat penurunan yaitu 130/80 mmHg. Hari kelima pengukuran tekanan darah pada Ny.S sebelum dilakukan rendam kaki air hangat yaitu 140/80 mmHg dan setelah dilakukan rendam kaki terdapat penurunan yaitu 130/80 mmHg.

V.2 Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Keluarga dapat membantu meningkatkan serta memotivasi keluarga untuk melakukan pola hidup sehat dan mampu merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi, sehingga klien dapat melakukan rendam kaki air hangat dan pola hidup sehat agar tidak terjadi komplikasi yang serius

2. Bagi pengembangan ilmu dan dan teknologi keperawatan

Bagi pengembangan ilmu dan dan teknologi keperawatan diharapkan mampu mengolah tindakan penerapan lain yang dapat membantu mempercepat kesembuhan klien, sehingga kedepannya dapat diterapkan disetiap tindakan keperawatan sesuai dengan masalah yang dialami

3. Bagi Penulis

Bagi penulis dapat mengembangkan kembali pengalaman dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan dengan rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah.

